

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stok barang adalah persediaan barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat dan nantinya akan diperjualkan (Ni'mah et al., 2022), stok barang merupakan salah satu unsur yang utama dalam sebuah perusahaan. Untuk mengendalikan stok barang, diperlukan sistem yang mampu melakukan pencatatan dan pengelolaan stok, karena hal ini dapat mempengaruhi laporan stok. Laporan stok yang salah dapat mengakibatkan penumpukan ataupun kekosongan persediaan pada gudang (Setiyanto et al., 2019). Sistem stok barang merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola persediaan barang, membantu menentukan kapan dan berapa banyak barang yang harus dibeli sehingga stok selalu tersedia saat dibutuhkan (Swasono & Prastowo, 2021), dan juga digunakan untuk mengumpulkan, memelihara data yang menggambarkan stok barang, mengubah data menjadi informasi, dan melaporkan kepada pengguna (Setiawansyah, 2020).

Pengembangan sistem informasi laporan stok barang banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan beberapa metodologi pengembangan sistem. Handayani dkk merancang sistem *inventory* untuk pengendalian stok barang berbasis java dengan pendekatan *Object Oriented Analysis* (OOA) dan *Object-Oriented Design* (OOD) (Handayani et al., 2020). Selain itu, Leonardo dkk mengembangkan aplikasi pengelolaan stok berbasis mobile menggunakan metode *waterfall* dan menghasilkan aplikasi *mobile* yang dapat melakukan pendataan dari setiap proses transaksi barang digudang (Leonardo et al., 2020). Penelitian lain dilakukan Qadafi dan Wahudi membangun sistem informasi persediaan berbasis *website* dengan metode *buffer* stok dan menghasilkan sistem yang dapat mengetahui jumlah persediaan barang yang ada dan jumlah persediaan yang harus di pesan (Qadafi & Wahyudi, 2020). Namun pada penelitian sebelumnya sistem yang dirancang hanya mencakup bagian persediaan dan belum terintegrasi pada bagian yang lain, sehingga kurang efektif dan efisien serta berpotensi laporan stok yang kurang akurat dan tidak tersampaikan secara *realtime*.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah konsep sistem informasi yang mengintegrasikan proses bisnis perusahaan untuk mengelola

sumber daya perusahaan seperti pembelian, persediaan, penjualan, dan pengiriman (Purmasari et al., 2018). Keberhasilan penerapan ERP yang dilakukan oleh Rahman untuk laporan keuangan, menghasilkan pola penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standarisasi pada prinsip akuntansi yang berlaku (Rahman, 2018). Selain itu, penerapan ERP juga berhasil dilakukan oleh Qadri dkk untuk manajemen rantai pasok, dan ERP dapat membantu memberikan data lebih cepat sehingga dapat menjaga rantai pasok (Qadri et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, sistem untuk laporan stok dapat menerapkan ERP karena memiliki konsep penyimpanan data terpusat untuk semua divisi, sehingga sistem dapat mencatat transaksi yang dilakukan oleh masing-masing divisi.

Penerapan ERP dilakukan oleh Restika menggunakan aplikasi Odoo yang menghasilkan aplikasi website *e-commerce* untuk pemesanan mandiri pelanggan dan sistem internal untuk mengelola pesanan yang masuk, manajemen pengadaan, dan persediaan menu makanan (Restika & Abdillah, 2022). Suminten juga mengimplementasikan ERP menggunakan aplikasi Odoo untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi stok dan supplier, mencari transaksi dari satu bulan yang lalu, dan mengevaluasi karyawan (Suminten, 2019). Namun, penerapan ERP yang dilakukan menggunakan aplikasi ERP yang membutuhkan biaya *subscribe* untuk dapat menggunakan aplikasi tersebut secara penuh dan memiliki pengaturan yang *complex*. Maka penelitian ini akan mengembangkan sistem dengan menyesuaikan kebutuhan pengguna atau perusahaan.

PT. Citra Prima Kharisma merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia kebutuhan teknologi informasi seperti perangkat server dan infrastruktur jaringan untuk perusahaan. Dalam pengendalian stok barang PT. Citra Prima Kharisma masih menggunakan teknik manual dengan mencatat jumlah stok persediaan di microsoft excel dan kartu stok. Teknik tersebut berpotensi terjadinya *human error* seperti lupa untuk meng-*update* stok barang pada microsoft excel, sehingga dapat membuat laporan stok barang yang tidak akurat dan membuat proses bisnis yang berjalan menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan menerapkan konsep ERP yang akan mengintegrasikan bagian persediaan dengan bagian pembelian dan penjualan, sehingga semua proses keluar masuknya barang akan tercatat pada sistem dan membuat laporan stok menjadi lebih akurat dan *realtime*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : Bagaimana mengembangkan sistem laporan stok berbasis *website* menggunakan konsep terintegrasi (ERP)?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam tugas akhir ini bertujuan untuk mencapai antara lain:

1. Membuat proses bisnis yang berjalan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Menghasilkan sebuah sistem informasi laporan stok berbasis *website* yang dapat diakses dengan mudah oleh pengguna.
3. Menerapkan konsep ERP pada sistem laporan stok, sehingga informasi dan laporan stok dapat disajikan secara *realtime* dan akurat.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat – manfaat sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kinerja dan performa perusahaan.
2. Perusahaan dapat mengetahui kondisi stok secara *real-time*, sehingga dapat menentukan kapan untuk melakukan pengadaan barang kembali.
3. Mempermudah dalam penyajian informasi yang dicari secara cepat, tepat dan akurat.

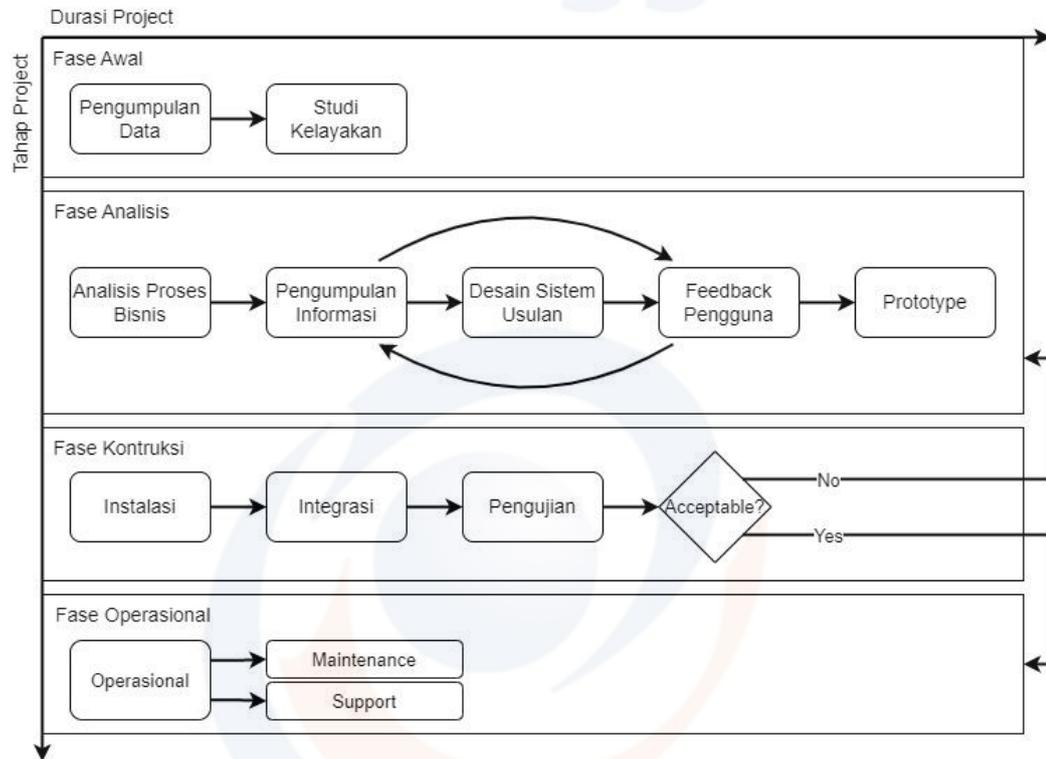
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Agar tidak terjadinya pembatasan yang melebar pada penelitian, sehingga membatasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan untuk mengelola stok barang dan menghasilkan laporan stok barang, meliputi pencatatan barang masuk dan keluar, jumlah stok barang, pembelian dan penjual barang.
2. Penerapan konsep ERP pada sistem pelaporan stok ini hanya mencakup ruang lingkup integrasi informasi antar departemen dengan batasan *authority* (hak akses).
3. Penelitian hanya melakukan pengembangan sistem dan operasional dilakukan oleh pengguna langsung.

1.6 Kerangka Berpikir

Dalam melakukan penelitian ini, penulisan dilakukan dengan mengikuti rencana kegiatan yang terdapat dalam kerangka berpikir penelitian, yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1-1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur. Sistematika penulisan Tugas Akhir akan mengurai secara umum setiap bab, untuk menjelaskan secara sistem penulisan Tugas Akhir ini, adapun penjelasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang objek penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan teori – teori dasar dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir yang diperoleh dari berbagai sumber sebagai landasan dalam penulisan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan, terdapat metode pengumpulan data, evaluasi proses bisnis, metode pengembangan sistem dan metode pengujian terhadap sistem yang dikembangkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari evaluasi proses bisnis yang sedang berjalan, pengembangan sistem, dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk sistem yang dikembangkan.